

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIKUIDITAS
KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH
SEBAGAI MEDIASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH
NAMA : DEBY ANDINI
NPM : 115210310

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Deby Andini
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210310
Program Studi : S1 Manajemen
Alamat : Poris Indah C791, Cipondoh, Tangerang
15148
Telp. _____
HP. 08174810714

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 01 Desember 2024



Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Deby Andini
NIM : 115210310
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan, Likuiditas Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dukungan Pemerintah Sebagai Mediasi

Jakarta, 14 November 2024

Pembimbing,

(AGUS ZAINUL ARIFIN Ir., M.M., Dr.)

HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

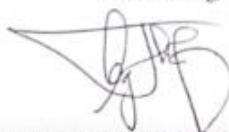
NAMA : Deby Andini
NIM : 115210310
PROGRAM / JURUSAN : SI / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Literasi Keuangan, Likuiditas Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM dengan Dukungan Pemerintah sebagai mediasi

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 11 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. SARWO EDY HANDOYO, SE., M.M.
2. Anggota Penguji : - ANDI WIJAYA, S.E., M.M.
- Dr. AGUS ZAINUL ARIFIN Ir., M.M.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pembimbing,



(Dr. AGUS ZAINUL ARIFIN Ir., M.M.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

MOTTO

“serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah.” (Mazmur 55:23)

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Saya sendiri,
Mami dan Papi saya,
Seluruh keluarga saya,
Teman seperjuangan,
Orang-orang terdekat,
Pembimbing dan pengajar yang terhormat.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesehatan dan menuntun penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Likuiditas Keuangan dan Inklusi Keuangan dan Dukungan Pemerintah sebagai mediasi terhadap Kinerja UMKM Jabodetabek” ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, serta kritik dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Agus Zainul Arifin Ir., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., M.M, M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoversitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Slamet S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Keluarga serta pihak-pihak lain yang telah mendukung baik secara fisik maupun moral, baik secara langsung maupun tidak langsung selama kegiatan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran dari pembaca untuk membantu penulis menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya

Jakarta, 23 November

Deby Andini

ABSTRACT

**TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA**

- (A) DEBY ANDINI (115210310)
- (B) THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL LIQUIDITY, AND FINANCIAL INCLUSION ON MSME PERFORMANCE WITH GOVERNMENT SUPPORT AS A MEDIATOR
- (C) XIII + 66 pages + 16 tables + 13 pictures + 5 attachments
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: *This study aims to analyze the effect of financial literacy, financial liquidity, and financial inclusion on the performance of MSMEs, with government support as a mediating variable. The research adopts a quantitative approach, collecting data from 264 respondents who are MSME owners in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). The data were analyzed using Partial Least Squares (PLS) version 4.0 to evaluate the structural model and variable relationships. The results show that financial literacy does not have a significant effect on MSME performance. On the other hand, financial liquidity has a positive and significant impact, indicating that the ability of MSMEs to maintain adequate liquidity is crucial for improving business performance. Financial inclusion does not directly affect MSME performance but has a positive impact on government support. Furthermore, government support has a positive and significant effect on MSME performance and serves as an effective mediator between financial inclusion and MSME performance. This study highlights the critical role of government support in enhancing MSME performance, particularly through policies that expand access to financial services and provide relevant assistance. The findings offer practical implications for policymakers and business practitioners, emphasizing the need to strengthen financial liquidity, optimize government support, and promote financial inclusion to ensure sustainable MSME development.*
- (F) *financial literacy, financial liquidity, financial inclusion, government support, MSME performance*
- (G) References: 32 (1984-2023)
- (H) Bapak Agus Zainul Arifin, Ir., M.M., Dr.

ABSTRAK

TARUMANAGARA UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS

JAKARTA

- (A) DEBY ANDINI (115210310)
- (B) PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIKUIDITAS KEUANGAN, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI MEDIASI
- (C) XIII + 66 pages + 16 tables + 13 pictures + 5 attachments
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, likuiditas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data dari 264 responden yang merupakan pemilik UMKM di wilayah Jabodetabek. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares (PLS) versi 4.0 untuk mengevaluasi model struktural dan hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, likuiditas keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang mengindikasikan bahwa kemampuan UMKM dalam menjaga likuiditas menjadi faktor penting untuk meningkatkan performa usaha. Sementara itu, inklusi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja UMKM, namun memiliki pengaruh positif terhadap dukungan pemerintah. Dukungan pemerintah terbukti memiliki pengaruh positif langsung terhadap kinerja UMKM, sekaligus berperan sebagai mediator signifikan antara inklusi keuangan dan kinerja UMKM. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran pemerintah dalam mendukung kinerja UMKM melalui kebijakan yang memperluas akses layanan keuangan dan memberikan bantuan yang relevan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengambil kebijakan dan pelaku usaha untuk memperkuat likuiditas, memanfaatkan dukungan pemerintah, dan mempromosikan inklusi keuangan guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.
- (F) literasi keuangan, likuiditas keuangan, inklusi keuangan, dukungan pemerintah, kinerja UMKM
- (G) References: 32 (1984-2023)
- (H) Bapak Agus Zainul Arifin, Ir., M.M., Dr.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan penelitian	6
2. Manfaat penelitian.....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Resource-Based View (RBV).....	7
2. <i>institutional theory</i>	7
B. Definisi Konseptual Variabel.....	8
1. Literasi Keuangan	8
2. Likuiditas Keuangan	9
3. Inklusi Keuangan	10
4. Dukungan Pemerintah	12
5. Kinerja UMKM	13
C. Kaitan Antar Variabel.....	13
1. Kaitan antara Literasi Keuangan dengan kinerja UMKM	13
2. Kaitan antara Likuiditas keuangan dengan Kinerja UMKM	14
3. Kaitan antara Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM	16
4. Kaitan antara Dukungan pemerintah terhadap kinerja UMKM	17
5. Kaitan antara Inklusi Keuangan terhadap dukungan pemerintah	18
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	23

1. Kerangka Pemikiran	23
2. Hipotesis.....	23
BAB III	24
METODE PENELITIAN	24
A. Subjek Dan Objek Penelitian.....	24
B. Desain Penelitian	24
C. Operasionalisasi variabel	25
1. Variabel Eksogen.....	25
2. Variabel Endogen	26
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Metode Analisis	31
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Subjek Penelitian	34
4.1.1 Jenis Kelamin	34
4.1.2 Usia	35
4.1.3 Omzet Per Tahun 2023 UMKM (Dalam Rupiah)	35
4.1.4 Aset yang di miliki UMKM Per Tahun 2023.....	36
4.1.5 Pendidikan Terakhir	37
4.1.6 Lokasi Usaha UMKM	38
4.1.7 Bentuk Usaha UMKM.....	39
4.2 Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
4.2.1 Outer Model	40
4.2.2 Uji inner model	45
4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis.....	46
4.2 Pembahasan.....	49
BAB V	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	57
DAFTAR LAMPIRAN.....	59
Lampiran Kuisioner	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1Ringkasan Peneliti Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1Operasional Variabel	28
Tabel 4. 1Jenis Kelamin Responden.....	34
Tabel 4. 2 Umur Responden	35
Tabel 4. 3 Omzet Responden Per Tahun 2023	36
Tabel 4. 4 Aset yang dimiliki Responden.....	36
Tabel 4. 5 Aset yang dimiliki Responden.....	37
Tabel 4. 6 Lokasi Usaha UMKM.....	38
Tabel 4. 7 Bentuk Usaha Responden	39
Tabel 4. 8 Hasil outer loadings	40
Tabel 4. 9 Hasil uji Construct Reability dan Validity.....	42
Tabel 4. 10 Uji Discriminant Validity dengan Cross Loading	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji Analisis Reliabilitas	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis.....	46
Tabel 4. 14 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jenis Kelamin responden	34
Gambar 4. 2 Responden Berdasarkan Usia	35
Gambar 4. 3 Omzet Responden Per Tahun 2023.....	36
Gambar 4. 4 Aset yang dimiliki responden	37
Gambar 4. 5 Pendidikan Terakhir Responden	38
Gambar 4. 6 Lokasi Usaha UMKM.....	39
Gambar 4. 7 Bentuk Usaha Responden	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner	59
Lampiran 2 Data Kuisioner.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu komponen utama dalam mendukung perekonomian suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kontribusinya tidak hanya terlihat dari penciptaan lapangan kerja, tetapi juga dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM (2020), UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyediakan lebih dari 97% lapangan kerja di Indonesia. Dengan angka tersebut, sektor UMKM menjadi salah satu pilar utama dalam mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjaga keseimbangan sosial dan ekonomi nasional. Beberapa faktor utama yang memengaruhi kinerja UMKM adalah keterbatasan sumber daya keuangan, akses terhadap pembiayaan, dan kurangnya inovasi. Dalam konteks ini, pendekatan Resource-Based View (RBV) relevan untuk membantu UMKM meningkatkan kinerja mereka dengan memaksimalkan sumber daya internal yang unik dan sulit ditiru. Menurut teori RBV, kinerja bisnis dapat ditingkatkan melalui pengelolaan sumber daya yang memenuhi kriteria VRIN (Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable). Bagi UMKM, ini dapat berupa keterampilan pengelolaan keuangan yang baik, inovasi dalam produk atau layanan, dan kapabilitas untuk beradaptasi dengan teknologi digital.

Sebagai contoh, literasi keuangan dan pengelolaan arus kas yang efektif dapat membantu UMKM menjaga likuiditas yang memadai untuk operasional jangka panjang, yang merupakan elemen penting dalam RBV. Selain itu, inovasi teknologi yang didukung oleh digitalisasi dapat memperkuat daya saing UMKM, terutama melalui program pemerintah seperti Program UMKM Level Up 2024, yang bertujuan memperluas adopsi digital dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM di berbagai sector.

Namun, sektor UMKM juga sangat rentan terhadap berbagai tekanan ekonomi, terutama dalam situasi krisis. Pandemi COVID-19 menjadi contoh nyata

bagaimana krisis ekonomi yang tidak terduga dapat memengaruhi kinerja sektor ini. Banyak UMKM yang terpaksa menghentikan operasionalnya atau menurunkan kapasitas produksi akibat keterbatasan likuiditas dan penurunan permintaan pasar. Hal ini berakibat pada pengurangan tenaga kerja, yang secara langsung memengaruhi pendapatan jutaan keluarga yang bergantung pada sektor UMKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketika UMKM terganggu, dampaknya tidak hanya terasa pada pelaku bisnis, tetapi juga terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan, terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja dan stabilitas sosial.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh pemilik usaha dalam menghadapi krisis seperti pandemi adalah rendahnya tingkat literasi keuangan. Menurut World Bank (2020), literasi keuangan adalah kemampuan individu atau pemilik usaha untuk memahami dan menggunakan informasi serta layanan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pemilik usaha yang memiliki literasi keuangan yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas, melakukan perencanaan keuangan, serta mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Hal ini mengakibatkan mereka lebih rentan terhadap guncangan ekonomi, karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengelola keuangan usaha dengan baik. Lusardi dan Mitchell (2011) menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membantu pelaku usaha membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti mengelola utang, memahami biaya pinjaman, dan memanfaatkan peluang investasi. Ketika literasi keuangan rendah, pemilik usaha akan kesulitan mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki untuk bertahan atau bahkan berkembang dalam situasi krisis.

Selain itu, likuiditas keuangan menjadi tantangan utama lainnya bagi pemilik usaha, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset yang tersedia. Ketika likuiditas rendah, pemilik usaha tidak mampu membayar utang atau biaya operasional seperti gaji karyawan dan bahan baku, yang pada akhirnya menyebabkan gangguan operasional dan bahkan kebangkrutan. Adomako et al. (2016) menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas yang buruk dapat menurunkan daya tahan dan stabilitas perusahaan, terutama

pemilik usaha yang sering kali tidak memiliki akses mudah terhadap sumber pembiayaan darurat. Banyak pemilik usaha yang beroperasi dengan likuiditas yang sangat terbatas, yang membuat mereka rentan terhadap perubahan kecil dalam pasar atau biaya yang tidak terduga. Likuiditas yang sehat sangat penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dalam menghadapi guncangan ekonomi, seperti yang dialami selama pandemi COVID-19.

Selain literasi keuangan dan likuiditas, inklusi keuangan juga menjadi tantangan utama bagi para pemilik usaha. Inklusi keuangan merujuk pada kemampuan individu atau perusahaan untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal seperti perbankan, kredit, asuransi, dan pembayaran digital. Dalam konteks pemilik usaha, inklusi keuangan sangat penting karena memberikan mereka akses terhadap sumber pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. World Bank (2018) mencatat bahwa inklusi keuangan yang rendah membatasi kemampuan pemilik usaha untuk mengakses modal kerja dan pembiayaan investasi, yang berdampak langsung pada kinerja mereka. Banyak pemilik usaha yang masih bergantung pada sumber pembiayaan informal yang sering kali berbiaya lebih tinggi dan berisiko, seperti pinjaman dari rentenir atau keluarga. Keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal menyebabkan pemilik usaha sulit untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang, terutama dalam situasi krisis seperti pandemi COVID-19.

Fatoki (2014) menekankan bahwa inklusi keuangan bukan hanya tentang akses ke layanan perbankan, tetapi juga mencakup akses terhadap berbagai produk keuangan seperti asuransi dan kredit mikro yang dapat membantu pemilik usaha mengelola risiko dan mengembangkan usaha mereka. Misalnya, akses ke asuransi dapat membantu pemilik usaha melindungi aset mereka dari risiko yang tidak terduga, sementara akses ke kredit mikro dapat membantu mereka mendapatkan modal untuk memperluas usaha. Namun, rendahnya tingkat inklusi keuangan di kalangan pemilik usaha di Indonesia menunjukkan bahwa banyak usaha kecil yang belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem keuangan formal. Hal ini menghambat pertumbuhan mereka dan membuat mereka lebih rentan terhadap guncangan ekonomi.

Pandemi COVID-19 telah menunjukkan bahwa literasi keuangan, likuiditas keuangan, dan inklusi keuangan adalah tiga faktor penting yang saling terkait dalam mendukung kinerja UMKM. Ketika salah satu dari faktor ini bermasalah, UMKM akan kesulitan untuk bertahan dan berkembang, terutama dalam menghadapi situasi krisis. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan melalui dukungan pemerintah dan lembaga keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa UMKM memiliki likuiditas yang memadai dan mampu mengakses sumber daya yang mereka butuhkan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Pemerintah dapat berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan program-program yang mendukung akses UMKM terhadap layanan keuangan formal, seperti pembiayaan mikro dan pelatihan literasi keuangan.

Dukungan pemerintah juga menjadi elemen kunci dalam mendorong literasi keuangan, inklusi keuangan, dan manajemen likuiditas yang lebih baik di kalangan UMKM. Program-program seperti UMKM Go Digital dan pelatihan literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan pemilik usaha untuk mengadopsi teknologi baru dan mengakses pasar yang lebih luas. Selain itu, kebijakan pembiayaan mikro, subsidi bunga, dan insentif fiskal yang diberikan oleh pemerintah membantu UMKM dalam menghadapi kendala likuiditas, terutama di masa krisis. Menurut teori institusional, intervensi pemerintah berfungsi untuk menciptakan lingkungan regulatif yang mendukung, yang memungkinkan UMKM untuk lebih kompetitif di pasar domestik maupun internasional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi keuangan pada kalangan pemilik UMKM di Indonesia, yang pada akhirnya menurunkan kemampuan dalam bertahan saat menghadapi krisis ekonomi seperti saat pandemi.
2. Keterbatasan Likuiditas Keuangan di UMKM, menyebabkan banyak usaha yang tidak mampu membayar kewajibannya.

3. Akses layanan keuangan yang masih terbatas di UMKM, menyebabkan banyak pemilik UMKM bergantung pada pemberian informal yang lebih berisiko tinggi dimana memiliki bunga yang tinggi.
4. Dukungan pemerintah masih belum optimal dan efektif dalam peningkatan inklusi keuangan sehingga menghambat akses sumber dana yang dibutuhkan pada pemilik UMKM.
5. Rendahnya inklusi keuangan membuat UMKM memiliki keterbatasan akses perbankan.

C. Batasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah adalah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi apakah terdapat pengaruh literasi keuangan, likuiditas keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui peran dukungan pemerintah dalam memediasi Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.
3. Penelitian ini dilakukan pada pemilik usaha UMKM di JABODETABEK.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pernyataan utama sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek?
2. Apakah Likuiditas Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek?
3. Apakah Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek?
4. Apakah Dukungan Pemerintah berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek?

5. Apakah Dukungan Pemerintah berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan di Jabodetabek?
6. Apakah dukungan pemerintah dapat memediasi pengaruh Inklusi Keuangan terhadap kinerja UMKM ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memverifikasi suatu model hubungan Literasi Keuangan, Likuiditas Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM yang di mediasi oleh Dukungan Pemerintah menggunakan pendekatan teori Resource Base Viewed dan Institutional Theory

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan mengenai kinerja UMKM di Jabodetabek. Selain itu dalam penelitian ini juga dibahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UMKM yang ada di Jabodetabek.

2. Bagi Para Pemilik Usaha UMKM

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pemilik usaha UMKM di Indonesia mengenai Literasi Keuangan, Likuiditas Keuangan dan Inklusi Keuangan yang mempengaruhi Kinerja UMKM. Demikian diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja UMKM mereka.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana edukasi bagi masyarakat terkait usaha UMKM sehingga masyarakat semakin tertarik dengan UMKM dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, A., Gronum, S., & Miles, M. P. (2024). Impact of government support policies on entrepreneurial orientation and firm performance: Evidence from SMEs. *Journal of Small Business Management*. DOI: [10.1007/s11365-024-00993-3](https://doi.org/10.1007/s11365-024-00993-3)
- Allen, F., Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Martinez Peria, M. S. (2016). The foundations of financial inclusion: Understanding ownership and use of formal accounts. *Journal of Financial Intermediation*, 27, 1–30. DOI: [10.1016/j.jfi.2015.12.003](https://doi.org/10.1016/j.jfi.2015.12.003)
- Ayyagari, M., Demirguc-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2017). Firm innovation in emerging markets: The roles of governance and finance. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 52(3), 1035–1060. DOI: [10.1017/S0022109017000416](https://doi.org/10.1017/S0022109017000416)
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. DOI: [10.1177/014920639101700108](https://doi.org/10.1177/014920639101700108)
- Cull, R., Ehrbeck, T., & Holle, N. (2014). Financial inclusion and development: Recent impact evidence. *Journal of Monetary Economics*, 62(1), 101–114. DOI: [10.1016/j.jimonefin.2013.12.006](https://doi.org/10.1016/j.jimonefin.2013.12.006)
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2017). Financial inclusion and inclusive growth: A review of recent empirical evidence. *Journal of Development Economics*, 127(1), 2–12. DOI: [10.1016/j.jdeveco.2016.12.002](https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2016.12.002)
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The iron cage revisited: Institutional isomorphism and collective rationality in organizational fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147–160. DOI: [10.2307/2095101](https://doi.org/10.2307/2095101)
- Evans, O., & Adeoye, B. (2017). Determinants of financial inclusion in Africa: A dynamic panel data approach. *African Development Review*, 29(2), 239–252. DOI: [10.1016/j.jeconom.2017.01.002](https://doi.org/10.1016/j.jeconom.2017.01.002)
- Fatoki, O. (2014). The financial literacy of micro entrepreneurs in South Africa. *Journal of Social Sciences*, 40(2), 151–158. DOI: [10.1080/09718923.2014.11893311](https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311)
- Klapper, L., & Lusardi, A. (2020). Financial literacy and financial inclusion: Evidence and implications for financial education. *Economic Journal*, 130(630), 297–310. DOI: [10.1111/1468-0297.12554](https://doi.org/10.1111/1468-0297.12554)

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and retirement planning in the United States. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 509–525. DOI: 10.1017/S147474721100045X
- Mei Ruli Ninin Hilmawati. (2021). Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 6(1), 34–47. DOI: <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ratnawati, K. (2020). The influence of financial literacy and financial inclusion on MSME performance through financial intermediation. *Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(11), 495–505. DOI: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.495
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- Teece, D. J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). Dynamic capabilities and strategic management. *Strategic Management Journal*, 18(7), 509–533. DOI: 10.1002/(SICI)1097-0266(199708)18:7<509::AID-SMJ882>3.0.CO;2-Z
- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. DOI: 10.1002/smj.4250050207
- World Bank. (2018). Financial inclusion: Global Findex Database 2017. *World Bank Publications*. DOI: 10.1596/978-1-4648-1259-0
- Zhu, Y., Fu, R., & Yu, C. (2023). Government finance, loans, and guarantees for small and medium enterprises: A systematic review. *Journal of Economic Policy and Finance*, 12(2), 75–98. DOI: 10.1080/00472778.2023.2246061
- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. DOI: 10.1080/13691066.2015.1079952
- Anggriani, I., Armiani, A., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>